

MENGAKSELERASI INVESTASI DI KAWASAN EKONOMI BARU

BERITA SATU
MEDIA HOLDINGS
PRESENTS

M. Arsjad Rasjid P.M.
Ketua KADIN



INVESTOR DAILY
SUMMIT 2021



INVESTOR DAILY
INDONESIA

KAWASAN EKONOMI BARU

Sebagai Motor Pertumbuhan Ekonomi Nasional & Daerah



MENUMBUHKAN KAWASAN AGLOMERASI

Adanya KEK akan melahirkan Kawasan aglomerasi, sehingga akan ada pertumbuhan Kawasan secara ekonomi

MENAIKKAN TINGKAT PENDAPATAN

Terciptanya lapangan kerja akan menaikkan tingkat pendapatan warga di Daerah

TUMBUHNYA PEMUKIMAN BARU DI DAERAH

Lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan akan mendorong tumbuhnya sektor perumahan di daerah

TUMBUHNYA UKM DAN PEREKONOMIAN LOKAL

Naiknya pendapatan akan mendorong daya beli masyarakat, sehingga UKM & Perekonomian Lokal akan tumbuh

Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan Ekonomi Nasional

MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA

KEK di Pakistan membuka 220 ribu lapangan kerja, di Rusia membuat 14 ribu lapangan kerja, dan 22 ribu di Serbia

MENDORONG CAPAIAN FDI

KEK di China berkontribusi pada 45% FDI dg Valuasi 255 T USD, Sedangkan di Serbia menarik FDI sebesar 2,2 T EUR

MENINGKATKAN JUMLAH EKSPORT

KEK Memiliki kontribusi sebesar 60% pada eksport di China, sedangkan di Macedonia 36,4%, dan sebesar 17,6 di Serbia

BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA GDP

KEK Memiliki kontribusi sebesar 22% pada GDP di China, menurut penelitian KEK bisa menaikkan GDP hingga 20%



DUKUNGAN KADIN

GUNA MEMACU INVESTASI DI DAERAH



01



Promosi Global

KADIN mendorong promosi potensi investasi dalam forum ICC, forum regional maupun forum bilateralan dengan KADIN mancanegara

03



Perencanaan Kebijakan

KADIN berperan aktif dalam memberikan masukan Ketika perumusan kebijakan terkait investasi di daerah

02



Membantu Patnership

KADIN membantu partnership antara perusahaan daerah dengan calon investor luar negeri.

04



Perencanaan Kawasan

KADIN berperan aktif dalam memberikan masukan masukan untuk perencanaan pembangunan Kawasan ekonomi di daerah.



HAMBATAN DAN KENDALA

BERITA SASTU
MEDIA HOLDINGS

PRESENTS



Pembangunan KEK

Jangan **hanya berorientasi** hanya sekedar memburu FDI, namun harus berorientasi untuk *transfer of technology*. Namun harus berorientasi pada proses : imitasi → Duplikasi → Inovasi
Contoh : China dulu hanya mampu melakukan imitasi produk, namun saat ini sudah pada tahap inovasi

BEBERAPA SOLUSI :

- ✓ Implementasi Omnibus Law
- ✓ Optimalisasi OSS
- ✓ Sukseskan Penanganan Covid-19
- ✓ Konsistensi RPJP Nasional
- ✓ Produksi berorientasi ekspor
- ✓ Memanfaatkan Decoupling AS

TANTANGAN EKSTERNAL

1. Adanya Decoupling kebijakan Amerika - China
2. Indonesia dianggap belum bisa menangani persoalan Covid-19 dengan baik
3. Perizinan Indonesia dilihat masih belum simple dan memberikan kepastian hukum
4. Indonesia dianggap belum masuk dalam Global Value Chain yang strategis

Omnibus Law

- ❑ Penilaian investor terhadap investasi di Indonesia cukup baik, pasca disahkannya UU Cipta Kerja, Ini merupakan kunci pencapaian target investasi pada 2021 dan seterusnya.
- ❑ UU Cipta Kerja yang harus bisa mereformasi secara kongkrit dan efisien iklim berusaha di dalam negeri.

TANTANGAN INTERNAL

1. Pergantian kepemimpinan kerap ada perubahan kebijakan
2. Belum Singkron kebijakan antara pusat dan daerah
3. Ego wilayah, sehingga menimbulkan kendala koordinasi dan sinkronisasi pembangunan
4. minimnya sarana infrastruktur penunjang investasi